Berikan penjelasan definisi IT Audit berdasarkan 3 referensi

1. **Sukrisno Agoes , 2004**

Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manejemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

2. Alvin A. Arens dan James K.Loebbecke

"Auditing is the accumolatuin and evaluation of evidence about information to dtermine and report on the degree of correspondence between the information and establishe criteria. Examining ought to be finished by a skillful autonomous individual". Mengacu pada definisi diatas maka audit ialah pengumpulan dan evaluasi terhadap bukti untuk menentukan derajat kesesuaian anatar informasi dan criteria yang telah ditetapkan. Hal ini berarti dalam pelaksanannya evaluasi dilakukan mengacu pada sejumlah criteria tertentu untuk menentukan derajat kinerja yang telah dicapai.

3. Ron Weber (1999)

"SI Auditing is the process of collecing and evaluating evidence to determine whether a computer system safeguards assets, maintains data integrity, allows organizational goals to the achieved effectively and uses resources efficiently".Seperti halnya didefiniskan diatas bahwa audit SI ialah proses mengumpulkan dan mengevaluasi fakta untuk memutuskan apakah sistem komputer yang merupakan aset bagi perusahaan terlindungi, integritas data terpelihara, sesuai dengan tujuan organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

Nama : Rani Okta Felani

Nim : 192420048

Mata Kuliah : **IT AUDIT**

Dosen Pengampu : **Dr. Widya Cholil, S.Kom,M.IT**

TUGAS 1

Berikan penjelasan definisi IT AUDIT berdasarkan 3 Referensi !

Jawab :

Menurut Arens, Elder, & Beasley (2012): "Auditing is the accumulation and evaluation of evidence aboutinformation todetermine and report on the degree of correspondencebetween the information and established criteria. Auditing should bedone by a competent, independent person."

Yang berarti audit merupakan akumulasi dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan criteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang berwenang, bebas atau tidak terikat.

Sedangkan menurut Gramling, Johnstone, & Rittenberg (2012): "Systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economic actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the result to interested users".

Yang berarti Audit merupakan proses sistematis yang secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan tentang tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat korespondensi antara pernyataan dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengguna yang tertarik.

Audit pada dasarnya adalah proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tindakan ekonomi, guna memberikan asersi/pernyataan dan menilai seberapa jauh tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait.

"Systematic, independentanddocumented process for obtaining audit evidence and evaluating it objectively to determine the extent to which the audit criteria are fulfilled" (Artha,2011).

Pengertian IT Audit

Audit sistem informasi merupakan proses pengumpulan dan penilaian bukti-bukti untuk menentukan apakah *software* akuntansi yang digunakan perusahaan dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien.

Ada beberapa aspek yang diperiksa yakni audit secara keseluruhan menyangkut efektifitas, efisiensi,*availability* (apakah sistem *online* terus atau sering *trouble*), *reliability*, *confidentiality* dan *integrity*, aspek keamanan, audit atas proses, modifikasi program, audit atas sumber data, dan data file/*database*.

Audit sistem informasi sendiri merupakan gabungan dari berbagai macam ilmu, antara lain traditional audit, manajemen sistem informasi, **sistem informasi akuntansi,** ilmu komputer, dan*behavioral science*.

Standar yang digunakan dalam mengaudit sistem informasi adalah standar yang diterbitkan oleh ISACA yaitu ISACA *IS Auditing Standard*. Selain itu ISACA juga menerbitkan *IS Auditing Guidance* dan*IS Auditing Procedure*.

NAMA : SUWANI

NIM : 192420049

Berikan penjelasan definisi IT Audit berdasarkan 3 referensi.?

1. **Menurut Alvin A. Arens dan James K. Loebbecke**

Auditing adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk memutuskan dan melaporkan tingkat korespondensi antara informasi dan menetapkan kriteria.

Mengacu pada definisi diatas maka audit ialah pengumpulan dan evaluasi terhadap bukti untuk menentukan derajat kesesuaian anatar informasi dan criteria yang telah ditetapkan. Hal ini berarti dalam pelaksanannya evaluasi dilakukan mengacu pada sejumlah criteria tertentu untuk menentukan derajat kinerja yang telah dicapai.

1. **Menurut Ron Weber (1999)**

Audit SI adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi bukti untuk menentukan apakah sistem komputer melindungi aset, menjaga integritas data, memungkinkan tujuan organisasi tercapai secara efektif dan menggunakan sumber daya secara efisien.

Seperti halnya didefiniskan diatas bahwa audit SI ialah proses mengumpulkan dan mengevaluasi fakta untuk memutuskan apakah sistem komputer yang merupakan aset bagi perusahaan terlindungi, integritas data terpelihara, sesuai dengan tujuan organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

1. **Suyanto (2007)**

Sedangkan menurut Sanyoto (2007), audit sistem informasi ialah pemeriksaan atau audit yang dilaksanakan dalam rangka IT Governance (sebenarnya merupakan audit operasional secara khusus terhadap pengelolaan sumber daya informasi).

1. Audit teknologi informasi adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Pada mulanya istilah ini dikenal dengan audit pemrosesan data elektronik, dan sekarang audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset sistem informasi perusahaan itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya. Dalam pelaksanaanya, auditor TI mengumpulkan bukti-bukti yang memadai melalui berbagai teknik termasuk survey, wawancara, observasi dan review dokumentasi. Satu hal yang unik, bukti-bukti audit yang diambil oleh auditor biasanya mencakup pula bukti elektronis. Biasanya, auditor TI menerapkan teknik audit berbantuan computer, disebut juga dengan CAAT (Computer Aided Auditing Technique). Teknik ini digunakan untuk menganalisa data, misalnya saha data transaksi penjualan, pembelian,transaksi aktivitas persediaan, aktivitas nasabah, dan lain-lain. Berdasarkan referensi dari : https://itgid.org/it-audit/#:~:text=Pengertian%20IT%20Audit,dan%20evaluasi%20lain%20yang%20sejenis
2. Audit teknologi informasi (Inggris: *information technology (IT) audit atau information systems (IS) audit*) adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastrukturteknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Pada mulanya istilah ini dikenal dengan audit pemrosesan data elektronik, dan sekarang audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset sistem informasi perusahaan itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya. Berdasarkan referensi dari : https://id.wikipedia.org/wiki/Audit_teknologi_informasi
3. Audit adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Pada mulanya istilah ini dikenal dengan audit pemrosesan data elektronik, dan sekarang audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset sistem informasi perusahaan itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya. Audit independen dibutuhkan untuk memastikan bahwa tata kelola IT layanan DRC perbankan perusahaan dapat memenuhi suatu standar kualitas yang dapat memberikan kepuasan pelanggan, menjamin kepatuhan terhadap peraturan pemerintah / lembaga regulasi serta ketentuan/peraturan yang berlaku di dunia usaha lainnya. Berdasarkan referensi dari : https://mtikonsultan.co.id/it-audit-pemeriksaan-teknologi-informasi/

IT Audit adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis.

1. *Menurut Arens, Elder, & Beasley (2012).* audit merupakan akumulasi dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan criteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang berwenang, bebas atau tidak terikat.

2. Sukrisno Agoes , 2004.

   Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manejemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

3. Gramling, Johnstone, & Rittenberg (2012). Audit merupakan proses sistematis yang secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan tentang tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat korespondensi antara pernyataan dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengguna yang tertarik.

Pengertian IT AUDIT

Dengan 3 Referensi

IT AUDIT adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. (https://id.wikipedia.org/

IT AUDIT adalah Audit teknologi informasi adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. (https://itgid.org/)

IT Audit adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari aset-aset teknologi informasi secara menyeluruh.

Pengertian audit menurut para ahli

1. **Menurut (Sukrisno Agoes , 2004)**, Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manejemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

1. **Menurut (Arens dan Loebbecke, 2003)**, Auditing sebagai proses pengumpulan dan evaluasi bukti informasi yang dapat diukur pada suatu entitas ekonomi yang membuat kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh independen dan kompeten.

3. **Menurut (Mulyadi , 2002)**, Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas tuduhan kegiatan ekonomi dan kegiatan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pengguna yang bersangkutan.

Sarno (2009) mendefinisikan audit sebagai proses sistematis yang dilakukan dengan memperhatikan keobyektifan dari pihak kompeten dan independen dalam perolehan dan penilaian bukti-bukti terhadap tuntutantuntutan yang yang terkait dengan hal-hal atau kejadian. Tujuan dari audit adalah untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesamaan antara informasi yang dinilai dengan ukuran atau kriteria yang ada (Surendro, 2005) [3], [9], [10].

Menurut PSAK (2006) Audit adalah suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh serta mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang aktivitas ekonomi untuk lebih meyakinkan tingkat keterkaitan hubungan antara asersi atau pernyataan dengan kenyataan kriteria yang sudah ditetapkan dan menyampaikann hasilnya kepada pihak yang memiliki kepentingan.

Menurut Sukrisno (2012:2), Audit merupakan salah satu bentuk atestasi. Atestasi, pengertian umumnya, merupakan suatu komunikasi dari seorang expert mengenai kesimpulan tentang realibilitas dari pernyataan seseorang. Dalam pengertian yang lebihsempit, atestasi merupakan komunikasi tertulis yang menjelaskan suatu kesimpulan mengenai realibilitas dari asersi tertulis yang merupakan tanggung jawab dari pihak lainnya.

Definsi Audit IT

Menurut Ron Weber (1999)

Merupakan proses pengumpulan dan penilaian bukti-bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien.

Menurut Alvin A. Arens dan James K. Loebbecke (2002)

Merupakan pengumpulan dan evaluasi terhadap bukti untuk menentukan derajat kesesuaian anatar informasi dan criteria yang telah ditetapkan. Hal ini berarti dalam pelaksanannya evaluasi dilakukan mengacu pada sejumlah criteria tertentu untuk menentukan derajat kinerja yang telah dicapai.

Menurut Magee (2018)

Inti dari metode dan proses audit yang dilakukan tetap sama, yaitu untuk menentukan adanya pengendalian yang memadai dari suatu proses bisnis, namun dengan IT Audit, penekanan lebih difokuskan kepada proses otomatisasi dari berjalannya proses bisnis tersebut. IT Audit didefinisikan sebagai kegiatan audit yang mencakup reviu dan evaluasi sistem pemrosesan informasi secara otomatis, yang berkaitan dengan aktifitas non-otomatis dan hubungan antar keduanya.

Secara garis besar, bisa dijelaskan bahwa IT Audit melakukan asesmen atas pengendalian proses informasi yang mendasari proses bisnis suatu entitas. Proses asesmen ini diantaranya adalah menghimpun, mengevaluasi bukti-bukti system informasi dan prosedur operasi yang berjalan didalamnya.

Tujuan dari IT Audit ini seringkali terfokus untuk memastikan apakah suatu entitas telah memiliki pengendalian internal yang memadai dan langkah-langkah pencegahan atas risiko bisnis dari sistem informasi yang dijalankannya untuk melindungi tujuan dari organisasi. Proses audit ini menilai bagaimana melindungi aset organisasi, memelihara integritas data, menjaga kerahasiaan suatu data dari suatu sistem informasi yang diterapkan.

Berkaitan dengan penilaian pengendalian tersebut, IT Audit melakukan evaluasi dengan memastikan apakah system informasi dapat memenuhi *availability, confidentiality,* dan *integrity* dengan indikator :

1. Apakah sistem informasi bisa diakses setiap waktu*;*
2. Apakah sistem informasi hanya bisa diakses oleh pengguna yang ter-otorisasi;
3. Apakah informasi yang ada di dalamnya selalu akurat, bisa diandalkan dan *up to date.*

Sistem yang handal, harus bisa menyediakan ketiga faktor utama tersebut. Fungsi dari auditor adalah memastikan adanya pengendalian yang berjalan dari setiap tahapan sistem informasi. Untuk kondisi pertama yaitu *availability;* auditor harus bisa memastikan akses dari SI selalu tersedia dengan melakukan pengecekan *bandwith* dan ketersediaan database yang digunakan. Kondisi jaringan yang ada juga harus dinilai apakah bisa mengakomodasi keperluan SI.

Otorisasi pengguna dapat dinilai dari sistem login yang dihadirkan. Penggunaan akses control untuk beberapa data yang bersifat rahasia dan dimaksudkan untuk konsumsi top manajemen harus juga disediakan oleh SI yang dijalankan.

Terakhir, integritas data yang dihasilkan dari suatu SI harus dipastikan terjaga. Proses input data harus dihasilkan dari sumber yang valid dan dieksekusi oleh pengguna yang memiliki otorisasi untuk melakukan hal tersebut. Penggunaan *timestamps* dalam database perlu ditampilkan sehingga dapat diketahui apakah data-data yang diinput

tersebut selalu *up to date.*

Pengertian IT Audit menurut website itgid.org

Audit teknologi informasi adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Pada mulanya istilah ini dikenal dengan audit pemrosesan data elektronik, dan sekarang audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset sistem informasi perusahaan itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya.

Pengertian IT Audit menurut Sanyoto Gondodiyoto (2007)

Audit sistem informasi ialah pemeriksaan atau audit yang dilaksanakan dalam rangka IT Governance (sebenarnya merupakan audit operasional secara khusus terhadap pengelolaan sumber daya informasi).

Pengertian IT audit menurut Ron Weber (1999)

Audit sistem informasi adalah proses mengumpulkan dan mengavaluasi fakta untuk memutuskan apakah sistem komputer yang merupakan aset perusahaan terlindungi, integritas data terpelihara, sesuai dengan tujuan organisasi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

TUGAS IT AUDIT

Nama : M. Iqbal Rivana

No MHS : 192420057

SOAL

1. Berikan penjelasan definisi IT Audit berdasarkan 3 referensi

JAWABAN

I. Pengertian IT Audit

Audit teknologi informasi adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Pada mulanya istilah ini dikenal dengan audit pemrosesan data elektronik, dan sekarang audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset sistem informasi perusahaan itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya.

1. **Audit teknologi informasi** (Inggris: *information technology (IT) audit atau information systems (IS) audit*) adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Pada mulanya istilah ini dikenal dengan audit pemrosesan data elektronik, dan sekarang audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit komputer yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset sistem informasi perusahaan itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya.

1. Audit Teknologi Informasi adalah pemeriksaan dan evaluasi infrastruktur teknologi informasi, aplikasi, penggunaan dan pengelolaan data, kebijakan, prosedur, dan proses operasional organisasi terhadap standar yang diakui atau kebijakan yang ditetapkan. Audit mengevaluasi apakah pengendalian untuk melindungi aset teknologi informasi memastikan integritas dan selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi.

Daftar Pustaka

"What is an Information Technology (IT) audit?": https://rmas.fad.harvard.edu/faq/what-does-information-systems-audit-entail#:~:text=An%20Information%20Technology%20audit%20is,recognized%20standards%20or%20established%20policies.

(2015). "Pengertian IT Audit." https://noftavia.wordpress.com/2015/2005/2031/pengertian-it-audit/.

(2021). "Pengertian IT Audit." https://itgid.org/it-audit/#:~:text=Pengertian%20IT%20Audit,dan%20evaluasi%20lain%20yang%20sejenis.

(2015, 2021)

Menurut Arens, Elder, & Beasley (2012): “Auditing is the accumulation and evaluation of evidence aboutinformation todetermine and report on the degree of correspondencebetween the information and established criteria. Auditing should bedone by a competent, independent person.”

Yang berarti audit merupakan akumulasi dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan criteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang berwenang, bebas atau tidak terikat.

Sedangkan menurut Gramling, Johnstone, & Rittenberg (2012): “Systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economic actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the result to interested users”.

Yang berarti Audit merupakan proses sistematis yang secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai pernyataan tentang tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat korespondensi antara pernyataan dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengguna yang tertarik.

Audit pada dasarnya adalah proses sistematis dan obyektif dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tindakan ekonomi, guna memberikan asersi/pernyataan dan menilai seberapa jauh tindakan ekonomi sudah sesuai dengan kriteria yang berlaku dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak terkait.